

Upaya Peningkatan Hasil Belajar PAI pada Materi Semua Bersih Hidup Menjadi Nyaman melalui Metode Discovery Learning bagi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Bandar Dua

Musliana

*SMP Negeri 3 Bandar Dua, Indonesia
muslianadaud@gmail.com*

Haryati

*TK Negeri TGK Chik Di Uteun Bayu, Indonesia
haryatiuteunbayu@gmail.com*

Abstract

One way to improve student learning outcomes in Islamic religious studies, especially the material All Clean Life Becomes Comfortable, is through the discovery learning method. This inspired the author to conduct a study on this problem at SMP Negeri 3 Bandar Dua for 3 months from October-December 2023 which aims to find out things that can improve the learning outcomes of class VIII students on the material All Clean Life Becomes Comfortable. Islamic religious education lessons through the discovery learning method at SMPN 3 Bandar Dua. This research was conducted on class VIII students of SMP NEGERI 3 BANDAR DUA Semester 2 of the 2023/2024 academic year, with a total of 19 students. The method used in this study is the classroom action research method, data collection through observation, interviews and tests or assignments, while data analysis is carried out using an interactive model. While the activities are carried out in an interactive form with the data collection process as a cyclical process. Based on the results of the research and discussion carried out, it is clear that through Discovery learning in the subject of Islamic Religious Education for the material All Clean Life Becomes Comfortable, students experience an increase in learning outcomes. Likewise, in the implementation of learning there was an increase. Observations on teaching and learning activities in cycle I 13 aspects (65.00%) obtained good criteria and 7 aspects (35.00%) obtained sufficient criteria. In the second cycle it increased to 18 aspects (90.00%). Student activity in cycle I, 13 students (65.00%) were active, and 7 students (35.00%) were quite active. In cycle II it increased to 18 students (90.00%) who were active and 2 (10%) students who were quite active. Thus the hypothesis that has been formulated in this study can be proven, namely "By going through Discovery Learning on Semua Bersih hidup menjadid nyaman, student learning outcomes will increase".

Keywords : *Discovery Method, student learning outcomes, Semua Bersih hidup menjadid nyaman.*

Abstrak

Salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa terhadap pelajaran agama islam khususnya materi Semua Bersih hidup menjad nyaman melalui metode discovery lerning. Hal ini menggugah penulis untuk mengadakan suatu penelitian terhadap masalah ini di SMP Negeri 3 Bandar Dua selama 3 bulan dari bulan Oktober-Desember 2023 yang bertujuan untuk mengetahui hal-hal yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII materi Semua Bersih hidup menjad nyaman. pelajaran pendidikan agama islam dengan melalui Metode discovery lerning pada SMPN 3 Bandar Dua. Penelitian ini dilakukan kepada siswa kelas VIII SMP NEGERI 3 BANDAR DUA Semester 2 tahun Pelajaran 2023/2024, dengan jumlah siswa dan siswi 19 orang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas,

pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan tes atau penugasan, sedangkan analisis data dilakukan dengan model interaktif. Sedangkan aktifitas dilakukan dalam bentuk interaktif dengan proses pengumpulan data sebagai proses siklus. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, jelaslah bahwa melalui Discovery learning pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk materi Semua Bersih hidup menjadi nyaman siswa mengalami peningkatan pada hasil belajar. Demikian pula pada pelaksanaan pembelajaran terjadi peningkatan. Pengamatan tentang kegiatan belajar mengajar pada siklus I 13 aspek (65.00%) yang memperoleh kriteria baik dan 7 aspek (35.00 %) yang memperoleh kriteria cukup. Pada siklus kedua meningkat menjadi 18 aspek (90.00 %). Aktivitas siswa pada siklus I, 13 orang siswa (65.00%) yang aktif, dan 7 orang (35.00 %) yang cukup aktif. Pada siklus II meningkat menjadi 18 siswa (90.00 %) yang aktif dan 2 (10%) orang siswa yang cukup aktif. Dengan demikian hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini dapat dibuktikan yaitu "Dengan melalui Discovery Learning pada Semua Bersih hidup menjad nyaman, maka hasil belajar siswa meningkat ".

Kata kunci : Metode Discovery, hasil belajar siswa, Semua Bersih hidup menjad nyaman

مستخلص

يحتوي المستخلص على: الأهداف (أسئلة البحث)، منهج البحث، نتائج البحث وآثاره (إحدى الطرق لتحسين نتائج التعلم لدى الطلاب في الدروس الدينية الإسلامية، وخاصة المادة حول "الحياة النظيفة تصبح مريحة"، هي من خلال أسلوب التعلم بالاكشاف. ألهم هذا المؤلف لإجراء دراسة حول هذه المشكلة في مدرسة لمدة 3 أشهر من أكتوبر إلى ديسمبر 2023 والتي تهدف إلى معرفة الأشياء التي يمكن أن تحسن نتائج التعلم لدى طلاب SMP Negeri 3 Bandar Dua درس التربية الدينية الإسلامية باستخدام أسلوب التعلم بالاكشاف في مدرسة. All Clean، Life Becomes Comfortable. الصف الثامن في مادة الفصل الدراسي SMP NEGERI 3 BANDAR DUA تم إجراء هذا البحث على طلاب الصف الثامن في مدرسة SMPN 3 Bandar Dua. الثاني للعام الدراسي 2023/2024، بإجمالي 19 طالبًا وطالبة. المنهج المستخدم في هذا البحث هو أسلوب البحث العملي الصفّي، وجمع البيانات من خلال الملاحظة والمقابلات والاختبارات أو الواجبات، في حين يتم تحليل البيانات باستخدام نموذج تفاعلي. وفي الوقت نفسه، يتم تنفيذ الأنشطة بشكل تفاعلي مع عملية جمع البيانات كعملية دورية. وبناء على نتائج البحث والمناقشة التي أجريت، فمن الواضح أنه من خلال التعلم بالاكشاف في موضوع التربية الدينية الإسلامية لمادة كل حياة نظيفة تصبح مريحة، فإن الطلاب يشهدون زيادة في نتائج التعلم. وعلى نحو مماثل، كان هناك زيادة في تنفيذ التعلم. وأظهرت الملاحظات على أنشطة التعليم والتعلم في الدورة الأولى أن 13 جانبًا (65.00%) حصلت على معايير جيدة و 7 جوانب (35.00%) حصلت على معايير كافية. وفي الدورة الثانية ارتفعت إلى 18 جانبًا الأنشطة الطلابية في الحلقة الأولى، كان هناك 13 طالبًا (65.00%) نشطين، و 7 طلاب (35.00%) كانوا نشطين جدًا. وفي الدورة الثانية ارتفع (90.00%) العدد إلى 18 طالبًا (90.00%) نشطين و 2 (10%) من الطلاب النشطين جدًا. وبذلك يمكن إثبات الفرضية التي تمت صياغتها في هذه الدراسة وهي "من خلال التعلم الاكتشافي تصبح الحياة نظيفة ومريحة، ومن ثم تزداد نتائج التعلم لدى الطلاب".

الكلمات المفتاحية: أسلوب الاكتشاف، نتائج تعلم الطلاب، كل حياة نظيفة تصبح مريحة

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam membangun karakter dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam proses pembelajaran, berbagai metode telah dikembangkan untuk meningkatkan efektivitas transfer pengetahuan kepada peserta didik. Salah satu metode yang mulai banyak diterapkan dalam dunia pendidikan adalah metode Discovery Learning, yang bertujuan untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran.

Dalam pendidikan agama Islam, khususnya pada materi "Semua Bersih Hidup Menjadi Nyaman," penting bagi siswa untuk tidak hanya memahami konsep kebersihan dari sudut pandang agama, tetapi juga mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Materi ini mengajarkan siswa tentang pentingnya menjaga kebersihan diri, lingkungan, dan juga bagaimana konsep bersuci diterapkan dalam Islam. Oleh karena itu, metode pembelajaran yang inovatif diperlukan agar siswa tidak hanya memahami teori tetapi juga mampu menerapkannya secara praktis.

Metode Discovery Learning menjadi pilihan yang tepat dalam pembelajaran ini karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan konsep-konsep baru

secara mandiri dengan bimbingan guru. Metode ini berorientasi pada pembelajaran berbasis pengalaman, di mana siswa diberikan stimulus berupa permasalahan yang harus mereka pecahkan sendiri atau dalam kelompok. Dengan demikian, mereka tidak hanya menghafal materi, tetapi juga memahami secara mendalam melalui eksplorasi dan investigasi.

Di SMP Negeri 3 Bandar Dua, pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) masih didominasi oleh metode ceramah dan pemberian tugas, yang sering kali membuat siswa pasif dalam belajar. Berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan guru mata pelajaran, ditemukan bahwa hanya sekitar 40% siswa yang terlibat aktif dalam pembelajaran, sementara sisanya cenderung pasif dan kurang antusias. Selain itu, hasil tes formatif menunjukkan bahwa hanya sekitar 60% siswa yang mencapai ketuntasan dengan daya serap 65%. Hal ini menunjukkan perlunya strategi pembelajaran yang lebih interaktif dan inovatif.

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan menerapkan metode *Discovery Learning* sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan metode ini, diharapkan siswa lebih aktif dalam mencari informasi, memahami konsep secara mandiri, serta meningkatkan minat dan motivasi mereka dalam belajar. Selain itu, penelitian ini juga ingin mengamati sejauh mana metode ini mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi kebersihan dalam Islam.

Proses penelitian ini akan dilakukan dalam dua siklus, di mana setiap siklus terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Data yang dikumpulkan akan dianalisis untuk melihat perkembangan siswa dari siklus pertama ke siklus berikutnya. Penelitian ini juga menggunakan berbagai instrumen seperti observasi, wawancara, dan tes hasil belajar untuk memperoleh data yang valid dan reliabel.

Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat tidak hanya bagi siswa tetapi juga bagi guru dan institusi pendidikan secara keseluruhan. Bagi siswa, penelitian ini dapat membantu mereka memperoleh pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Sedangkan bagi sekolah, penelitian ini dapat menjadi acuan dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih inovatif untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan dengan judul: "Upaya Peningkatan Hasil Belajar PAI pada Materi Semua Bersih Hidup Menjadi Nyaman melalui Metode *Discovery Learning* bagi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Bandar Dua Semester Genap 2023-2024." Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan solusi terbaik dalam meningkatkan hasil belajar siswa serta memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif di lingkungan pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan metode *Discovery Learning*. PTK dilakukan dengan pendekatan siklus yang melibatkan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi dalam setiap tahapannya. Model penelitian ini dipilih karena memberikan peluang bagi guru untuk terus

melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bandar Dua tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 19 orang. Pemilihan subjek penelitian didasarkan pada observasi awal yang menunjukkan bahwa siswa dalam kelas ini masih mengalami kesulitan dalam memahami dan menerapkan konsep kebersihan dalam Islam.

Penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan, dimulai pada bulan September hingga Oktober 2023. Penelitian dilakukan di SMP Negeri 3 Bandar Dua, Kabupaten Pidie Jaya. Sekolah ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena merupakan tempat di mana peneliti mengajar, sehingga memudahkan dalam proses observasi dan pengumpulan data.

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dengan tahapan: ***Perencanaan**, menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berbasis Discovery Learning. Menyiapkan media dan bahan ajar, termasuk video pembelajaran dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Menyusun instrumen penelitian seperti lembar observasi, wawancara, dan tes evaluasi. Pelaksanaan Tindakan*, guru mengimplementasikan metode *Discovery Learning* dalam pembelajaran PAI. Siswa diberikan tugas untuk mengeksplorasi materi secara mandiri dan berkelompok. Siswa berdiskusi dan menyampaikan hasil temuannya dalam kelompok. Guru memberikan umpan balik dan klarifikasi konsep. **Observasi**, dilakukan oleh peneliti dan guru mitra untuk mencatat aktivitas siswa selama pembelajaran. Data yang dikumpulkan meliputi partisipasi siswa, pemahaman materi, serta kendala yang dihadapi dalam pembelajaran. **Refleksi**, analisis hasil observasi dan tes evaluasi. Identifikasi keberhasilan dan kendala dalam pembelajaran. Penyusunan strategi perbaikan untuk siklus berikutnya jika diperlukan.

Teknik pengumpulan data: observasi – digunakan untuk melihat keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Wawancara – dilakukan dengan siswa dan guru untuk mengetahui respon terhadap metode yang diterapkan. Tes Evaluasi – digunakan untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa setelah implementasi metode *Discovery Learning*.

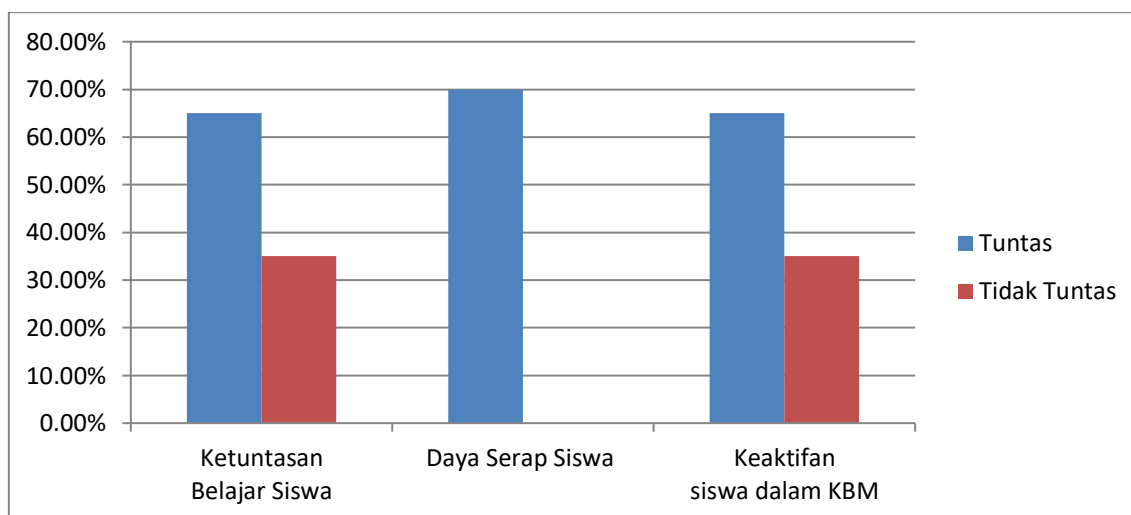
Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dengan membandingkan hasil belajar siswa sebelum dan setelah tindakan. Hasil analisis ini akan menjadi dasar dalam menentukan efektivitas metode yang diterapkan serta perbaikan yang diperlukan dalam pembelajaran. Dengan menerapkan prosedur ini, diharapkan penelitian dapat memberikan hasil yang valid dan dapat dijadikan dasar dalam pengembangan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif di masa depan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan Penelitian

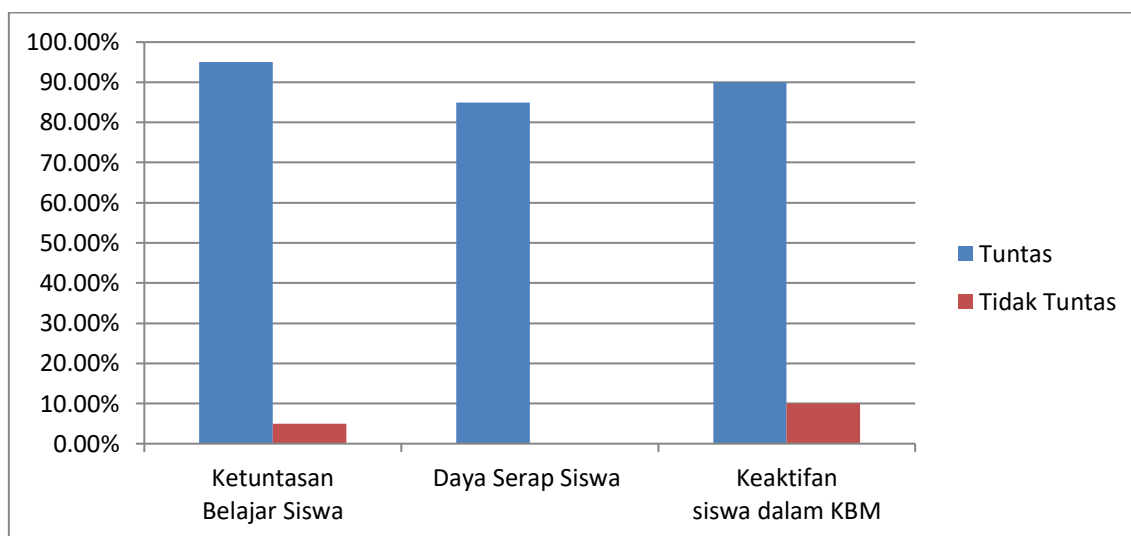
Dalam penelitian tindakan kelas ini ditetapkan indikator kompetensi yang harus

dikuasai oleh siswa terkait dengan materi iman pada hari akhir. Indikator kompetensi tersebut adalah : Kemampuan memberi makna tentang hari akhir, kemampuan dalam menguraikan proses kejadian hari akhir, kemampuan dalam mengungkap hikmah beriman kepada hari akhir. Setiap akhir siklus dilakukan evaluasi untuk mengetahui hasil belajar siswa, dan dalam pelaksanaan tindakan disiapkan rencana pembelajaran yang sesuai dengan tahapan teknik yang dipilih.



Grafik persentase ketuntasan dan keaktifan siswa dalam KBM siklus I

Berdasarkan hasil obesrvasi aktivitas siswa dan pengamatan guru mitra, aspek – aspek pada kegiatan belajar mengajar dan hasil belajar siswa ternyata masih perlu ditingkatkan dalam rangka mencapai kriteria keberhasilan tindakan yang telah ditetapkan. Adapun kelemahan – kelemahan yang ditemukan melalui pengamatan yang dilakukan oleh guru mitra antara lain adalah : 1) Guru belum maksimal dalam memotivasi siswa untuk membaca dan menelaah informasi pada buku teks, sehinnnga hal ini menyebabkan siswa membutuhkan waktu yang cukup lama dalam menyelesaikan tugas pada lembar kerja. 2) Pada saat pembelajaran berlangsung khususnya pembahasan lembar kerja secara berpasangan ada siswa yang tidak sempat mendapat bimbingan dan perhatian guru dan hamya menunggu jawaban dari teman (pasangannya).



Grafik perentase ketuntasan dan keaktifan siswa dalam KBM siklus II

Berdasarkan hasil pengamatan pada aspek kegiatan belajar mengajar, hasil belajar siswa yang diperoleh dari hasil evaluasi melalui tes tertulis pada akhir pelajaran memperlihatkan peningkatan keberhasilan. Hal ini terbukti pada kegiatan pembelajaran siklus II, siswa yang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran mencapai 90.00 % . Selain itu daya serap hasil belajar siswa yang diperoleh melalui evaluasi tes akhir pelajaran meningkat pula menjadi 85.00 % dengan persentasi siswa yang tuntas mencapai Kriteria Ketuntasan Belajar minimal mencapai 95%. Pengamatan tentang kegiatan belajar mengajar pada siklus I 15 siswa (80.00%) yang memperoleh kriteria baik dan 4 siswa (20.00 %) yang memperoleh kriteria cukup. Pada siklus kedua meningkat menjadi 17 siswa (90.00 %) dan yang memperoleh kriteria menurun menjadi 2 siswa (10 %).

Peningkatan hasil belajar siswa untuk menguasai kompetensi Semua bersih hidup menjadi nyaman nampak setelah membandingkan hasil penelitian yang dicapai pada siklus I dan II, baik dari segi aktivitas siswa maupun aktivitas guru selama pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar siswa melalui tes tertulis pada akhir pelajaran serta respon siswa tentang proses pembelajaran itu sendiri.

Peningkatan hasil belajar siswa ini berkaitan erat dengan modifikasi langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan oleh siswa. Dalam hal ini siswa termotivasi untuk mengerahkan seluruh aktivitas mentalnya, memusatkan perhatiannya (konsentrasi), agar dapat menemukan dan mengidentifikasi hal-hal pokok / penting dari materi atau bahan ajar. Untuk selanjutnya siswa lebih mempermantap pemahamannya tentang materi dengan mengajarkan atau saling membagi antar satu dengan yang lain. Pemahaman materi lebih ditingkatkan lagi melalui penggunaan media audio visual dalam bentuk Film yang ditayangkan melalui VCD. Sehingga siswa bukan hanya sekedar menguasai secara kognitif materi keimanan kepada hari akhir, akan tetapi memberi kesan yang lebih mendalam bagi pembentukan sikap dan perilaku hidupnya sehari-hari.

Untuk lebih mengoptimalkan kegiatan pembelajaran dengan model belajar *Discovery Learning* sangat membutuhkan keahlian dan kepiawaian guru, baik dalam hal pengaturan efisisensi waktu, pengelolaan kelas, maupun dalam penggunaan perangkat pendukung. Meskipun hasil belajar siswa melalui model *Discovery Larning* yang namun masih perlu pengembangan lebih lanjut. Hal ini berdasarkan hasil pengamatan pada kegiatan belajar

mengajar yang menunjukkan ada beberapa siswa yang hanya memperhatikan tayangan gambar tapi kurang memperhatikan narasi lisan maupun yang tertulis.

Adapun hal yang perlu diperhatikan oleh guru antara lain adalah : 1) Pemberian motivasi bagi siswa hendaknya dilakukan dengan tepat dan berkesinambungan. Hal ini dimaksudkan agar siswa bersemangat dan berminat untuk mengikuti kegiatan belajar. 2) Pengorganisasian dan pengelolaan waktu dilakukan seefektif dan seefisien mungkin. Hal ini dimaksudkan agar siswa tidak berhenti atau terfokus pada satu tahapan kegiatan saja. 3) Penggunaan media hendaknya dipersiapkan dengan matang sebelum kegiatan belajar dimulai. 4) Memberikan penekanan khusus (intens) pada materi pokok dan yang penting dilakukan untuk lebih memantapkan pemahaman, ingatan siswa serta penerapan keimanan pada hari akhir dalam sikap hidup sehari-hari.

Berdasarkan pengamatan hasil belajar siswa yang diperoleh dari hasil tes tertulis 65.00%, yang tuntas. Sedangkan daya serap siswa adalah 70.00 %. Di samping itu masih terdapat 7 orang siswa 35.00 % yang belum tuntas Sehingga dengan melihat kenyataan ini diperlukan tindakan lebih lanjut karena belum mencapai kriteria keberhasilan siswa dalam belajar.

Pada siklus I terdapat beberapa kelemahan dalam proses pembelajaran. Hal ini tampak dalam hal-hal seperti siswa belum termotivasi untuk segera menyelesaikan tugas pada lembar kerja berpasangan. Ada siswa yang enggan untuk mengerjakan tugas bersama pasangannya, sehingga estimasi waktu yang telah ditetapkan oleh guru tersita untuk mengarahkan dan membimbing siswa supaya dapat bekerja bersama pasangannya. Berdasarkan kelemahan-kelemahan pada uraian di atas dilaksanakan langkah – langkah perbaikan pada siklus II yaitu : 1) Guru memberikan motivasi kepada seluruh siswa tentang tujuan pokok mempelajari materi iman kepada hari akhir semata-mata demi keselamatan hidup dunia dan akhirat, menjelaskan langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan, memberi kesempatan untuk mempelajari dan memahami materi melalui kerja berpasangan, serta melakukan kompetisi antar pasangan dalam hal menyelesaikan tugas pada lembar kerja. 2) Alokasi waktu untuk menyelesaikan setiap tahapan kegiatan disampaikan kepada siswa sehingga siswa memiliki target waktu untuk menyelesaikan tugas. 3) Tampilan pesan disajikan pada awal dan akhir pembelajaran melalui media audio visual, serta kegiatan pembelajaran dilakukan di ruang laboratorium komputer. 4) Dengan pengaturan waktu yang tepat, guru memiliki waktu yang cukup untuk memberikan penekanan khusus pada siswa untuk memberikan penekanan khusus pada materi inti yaitu dengan cara menugaskan siswa untuk membaca sambil meresapi makna dalil naqli yang berkaitan dengan hari akhir yang terdapat pada Al-Qur'an maupun hadis.

Setelah dilakukan tindakan perbaikan melalui langkah-langkah perbaikan sebagaimana pada uraian sebelumnya, maka pada siklus II terjadi peningkatan pada situasi pembelajaran dan hasil belajar siswa baik pada proses pembelajaran maupun akhir pelajaran yaitu : 1) Hasil belajar yang diperoleh siswa melalui tes tertulis pada akhir pelajaran untuk siklus I terdapat 13 siswa (68.44 %) yang telah mencapai ketuntasan belajar dan masih terdapat 6 siswa (31.56%) yang belum mencapai ketuntasan belajar dengan daya serap siswa mencapai 70.00 %. Pada siklus II terjadi peningkatan menjadi 18 orang (95,00 %) yang mencapai ketuntasan dalam belajar dengan daya serap siswa mencapai 85.00 %. Pengamatan tentang aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus I 13 siswa (65.00%) yang aktif dan 3 siswa (25.00 %) yang cukup aktif . Pada

siklus kedua siswa yang aktif meningkat menjadi 18 orang (90.00%).

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, jelaslah bahwa melalui *metode Discovery Learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk materi Semua bersih hidup menjadi nyaman siswa mengalami peningkatan pada hasil belajar. Demikian pula pada pelaksanaan pembelajaran terjadi peningkatan. Pengamatan tentang kegiatan belajar mengajar pada siklus I 13 aspek (65.00%) yang memperoleh kriteria baik dan 7 siswa (35.00 %) yang memperoleh kriteria cukup. Pada siklus kedua meningkat menjadi 18 siswa (90.00 %). Aktivitas siswa pada siklus I, 13 orang siswa (65.44%) yang aktif, dan 6 orang (31.56 %) yang cukup aktif. Pada siklus II meningkat menjadi 17 siswa (90.00 %) yang aktif dan 2 (10%) orang siswa yang cukup aktif. Dengan demikian hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini dapat dibuktikan yaitu “Melalui *metode Discover Learning* pada materi Semua bersih hidup menjadi nyaman ,maka hasil belajar siswa akan meningkat”.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Hasil belajar siswa yang tercapai dan diperoleh siswa dari evaluasi tes tertulis pada akhir pembelajaran mengalami peningkatan, untuk siklus I 13 siswa (65.44 %) yang telah mencapai ketuntasan belajar dan masih terdapat 6 siswa (31.56 %) yang belum mencapai ketuntasan belajar dengan daya serap siswa mencapai 70.00 %. Pada siklus II terjadi peningkatan menjadi 18 orang (95.00 %) yang mencapai ketuntasan dalam belajar dan 1 siswa (5 %) belum tuntas dengan daya serap siswa mencapai 85.00 %. Pengamatan tentang aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus I, 13 siswa (65.44 %) yang aktif dan 6 siswa (35.56 %) yang cukup aktif. Pada siklus kedua siswa yang aktif meningkat menjadi 18 orang (90.00 %). Pengamatan tentang kegiatan belajar mengajar pada siklus I, 13 siswa (65.44 %) yang memperoleh kriteria baik dan 6 siswa (31.56 %) yang memperoleh kriteria cukup. Pada siklus kedua meningkat menjadi 18 siswa (90.00 %). Melalui *metode Discovery Learning* siswa dapat mengoptimalkan kemampuan mentalnya untuk beraktivitas, belajar dalam suasana yang menyentuh qalbu serta penuh kebersamaan yang pada gilirannya membantu siswa mencapai ketuntasan belajar pada materi Semua bersih hidup menjadi nyaman Selain itu pembelajaranpun menjadi lebih bermakna

Untuk mengoptimalkan pencapaian hasil pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam guru hendaknya mempertimbangkan kebermaknaan dari proses belajar itu sendiri. Pembelajaran lebih bermakna apa bila siswa termotivasi terlibat secara aktif, mandiri, dan dapat membina kebersamaan dalam rangka menerapkan pengetahuan yang dimiliki dalam konteks kehidupan sehari-hari. Penggunaan media yang tepat dan menarik, pengalokasian waktu dan pengorganisasian siswa perlu diperhatikan dalam rangka efisiensi dan efektifitas pencapaian hasil belajar siswa. Penelitian Tindakan kelas ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi bagi guru khususnya guru pendidikan Agama Islam agar dapat melakukan inovasi dalam

pembelajaran, baik dalam bentuk strategi belajar maupun penciptaan media pembelajaran yang menunjang proses belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian*. Bandung: Rineka Cipta.
- Dasopang, M. D., Lubis, A. H., & Dasopang, H. R. (2022). How do Millennial Parents Internalize Islamic Values in Their Early Childhood in the Digital Era? *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(1), 697–708.
- Dasopang, M. D., Nasution, I. F. A., & Lubis, A. H. (2023). The Role of Religious and Cultural Education as A Resolution of Radicalism Conflict in Sibolga Community. *HTS Theological Studies*, 79(1), 1–7.
- Erawadi, E., Hamka, H., & Juliana, F. (2017). The Analysis of Student's Stressed Syllables Mastery at Sixth Semester of TBI in IAIN Padangsidempuan. *English Education: English Journal for Teaching and Learning*, 5(1), 44–57.
- Fatimah, A., & Maryani, K. (2018). Visual Literasi Media Pembelajaran Buku Cerita Anak. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 5(1), 61–69. <https://doi.org/10.21831/jitp.v5i1.16212>
- Gogahu, D. G. S., & Prasetyo, T. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis E-Bookstory untuk Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1004–1015.
- Hamka, H. (2023). The Role of Principals on Teacher Performance Improvement in a Suburban School. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 15(1), 371–380.
- Hamka, H., Suen, M.-W., Anganthi, N. R. N., Haq, A. H. B., & Prasetyo, B. (2023). The Effectiveness of Gratitude Intervention in Reducing Negative Emotions in Sexual Abuse Victims. *Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(2), 227–240.
- Harahap, S. M., & Hamka, H. (2023). Investigating the Roles of Philosophy, Culture, Language and Islam in Angkola's Local Wisdom of 'Daliha Na Tolu.' *HTS Teologiese Studies/Theological Studies*, 79(1), 8164.
- Hendrawati, S., Rosidin, U., & Astiani, S. (2020). Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) siswa/siswi di sekolah menengah pertama negeri (SMPN). *Jurnal Perawat Indonesia*, 4(1), 295–307. <https://doi.org/https://doi.org/10.32584/jpi.v4i1.454>

- Lubis, A. H. (2019). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar melalui Model Cooperative Learning Tipe Numbered Heads Together. *FORUM PAEDAGOGIK*, 11(2), 127–143.
- Lubis, A. H. (2023). The Interactive Multimedia Based on Theo-Centric Approach as Learning Media during the Covid-19 Pandemic. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 12(2), 210–222.
- Lubis, A. H., & Dasopang, M. D. (2020). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Augmented Reality untuk Mengakomodasi Generasi Z. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 5(6), 780–791.
- Lubis, A. H., Dasopang, M. D., Ramadhini, F., & Dalimunthe, E. M. (2022). Augmented Reality Pictorial Storybook: How does It Influence on Elementary School Mathematics Anxiety? *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 12(1), 41–53.
- Lubis, A. H., & Wangid, M. N. (2019). Augmented Reality-assisted Pictorial Storybook: Media to Enhance Discipline Character of Primary School Students. *Mimbar Sekolah Dasar*, 6(1), 11–20. <https://doi.org/10.17509/mimbar-sd.v6i1.16415>
- Lubis, A. H., Yusup, F., Dasopang, M. D., & Januariyansah, S. (2021). Effectivity of Interactive Multimedia with Theocentric Approach to the Analytical Thinking Skills of Elementary School Students in Science Learning. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 11(2), 215–226.
- Manshur, U., & Ramdlani, M. (2019). Media audio visual dalam pembelajaran PAI. *Al-Murabbi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(1), 1–8.
- Mardhiyah, R. H., Aldriani, S. N. F., Chitta, F., & Zulfikar, M. R. (2021). Pentingnya Keterampilan Belajar di Abad 21 sebagai Tuntutan dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 12(1), 29–40.
- Ningsih, Y. S., Mulia, M., & Lubis, A. H. (2023). Development of Picture Storybooks with TheoAnthropoEco Centric Approach for Elementary School Students. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15(2), 1888–1903.
- Nurhidayah, I., Asifah, L., & Rosidin, U. (2021). Pengetahuan , Sikap dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Siswa Sekolah Dasar. 13(1), 61–71. <https://doi.org/10.32528/ijhs.v13i1.4864>
- Peptiyanti, I., Ahmad, A., Dzaky, M., Fauziah, S. N., Rendi, & Puspitasari, P. (2023). Peran kurikulum merdeka dalam meningkatkan harmonisasi antara masyarakat dan

sekolah. Jurnal Pacu Pendidikan Dasar, 3(1), 269–277.
<https://doi.org/https://doi.org/10.22021/pacu.v3i1.411>

Rahmah, S., & Lubis, A. H. (2024). Problem Posing as a Learning Model to Improve Primary School Students' Mathematics Learning Outcomes in Gayo Lues. *Journal of Indonesian Primary School*, 1(4), 93–104.

Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.

Ranisa, R., Erawadi, E., & Hamka, H. (2018). Students' Mastery in Identifying Adverbs at Grade VIII SMPN 2 Batang Toru Tapanuli Selatan. *ENGLISH EDUCATION JOURNAL: English Journal for Teaching and Learning*, 6(2), 241–252.

Ricardo, R., & Meilani, R. I. (2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, 2(2), 188–201.

Santi, Undang, & Kasja. (2023). Peran Guru PAI dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 16078–16084.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v7i2.8918>

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.